



## Korelasi Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TSM di SMK N 1 Padang Gelugur

### *Correlation Between Learning Discipline and Learning Achievement of Class XI TSM Students at SMK N 1 Padang Gelugur*

Chintya Meyuline <sup>1\*</sup>, Hasan Maksum <sup>1</sup>, Rifdarmon <sup>1</sup>, Hendra Dani Saputra <sup>1</sup>, Budi Alam Kasuma <sup>2</sup>.

#### Abstrak

Temuan rendahnya prestasi belajar di SMK Negeri 1 Padang Gelugur, menjadi salah satu faktornya adalah kurangnya kedisiplinan dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara tingkat kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dari 73 orang siswa kelas XI TSM di SMK N 1 Padang Gelugur, dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* diambil sampel sebanyak 42 orang. Data dikumpulkan melalui angket tentang disiplin belajar siswa dan dokumentasi nilai ujian. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa sebesar 0,670 dengan kekuatan korelasi kuat. Implikasi temuan ini adalah pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa.

#### Kata Kunci

Prestasi Belajar, Kedisiplinan Belajar, Korelasi Disiplin dan Prestasi

#### Abstract

*One of the reasons for the low learning achievement at SMK Negeri 1 Padang Gelugur is a lack of discipline in learning. This study aims to investigate the relationship between the level of learning discipline and student achievement. The research method used is quantitative with a correlational research design. From 73 class XI TSM students at SMKN 1 Padang Gelugur, using a simple random sampling technique, 42 people were sampled. Data was collected through questionnaires on student learning discipline and documentation of test scores. The results of the data analysis showed a significant relationship between learning discipline and student achievement of 0.670 with a strong correlation. The implication of these findings is the importance of improving student learning discipline to improve their learning achievement. Suggestions for future research are to explore other factors that might influence the relationship between learning discipline and student achievement.*

#### Keywords

*Learning Achievement, Learning Discipline, Correlation of Discipline and Achievement*

<sup>1</sup>Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup> SMKN 1 Padang Gelugur

Jln. Dusun Sungai Pimping, Padang Gelugur, Pasaman, Sumatera Barat, Indonesia

\* [chintya3005@gmail.com](mailto:chintya3005@gmail.com)

Dikirimkan: 4 April 2024. Diterima: 8 Mei 2024. Diterbitkan: 13 Mei 2024.



## PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, prestasi siswa dan kedisiplinan belajar merupakan hal yang sangat menentukan. Kedisiplinan belajar tidak hanya mencakup ketaatan terhadap aturan dan keteraturan dalam waktu belajar, tetapi juga mencerminkan kesadaran diri siswa terhadap tanggung jawab mereka sebagai pelajar [1], [2]. Kedisiplinan belajar yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan siswa untuk fokus, berkonsentrasi, dan mengelola waktu belajar dengan efektif, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman materi dan pencapaian prestasi akademik yang lebih baik [3], [4]. Namun, dalam konteks yang lebih luas, kedisiplinan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan budaya sekolah [5]. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami hubungan antara prestasi siswa dan disiplin belajar dan membuat rencana komprehensif untuk memperkuatnya.

Kedisiplinan belajar dan prestasi belajar memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks pendidikan [6]. Berdasarkan teori *Self-Regulated Learning* (SRL) dan teori kontrol diri, kedisiplinan belajar dipandang sebagai kemampuan siswa untuk mengatur dan mengendalikan proses belajarnya sendiri [7], [8]. Hal ini mencakup kemampuan untuk memantau, mengatur strategi belajar, dan mengendalikan impuls yang mungkin mengganggu fokus belajar [9]. Seiring dengan itu, teori motivasi belajar dan teori konstruktivisme menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka serta kemampuan dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan materi pelajaran [10], [11]. Oleh karena itu, disiplin belajar yang kuat dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga mampu mengatasi hambatan dan memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya [12], [13]. Dengan demikian, pemahaman terhadap teori-teori ini dapat membantu dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif, yang menekankan pentingnya membangun kedisiplinan belajar sebagai fondasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa [14].

Kapasitas siswa untuk mengatur dan mengatur perilaku dan aktivitas akademiknya sesuai dengan standar, harapan, dan pedoman dikenal sebagai disiplin belajar [15]. Ini mencakup keteraturan dalam mematuhi jadwal belajar, konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas akademik, serta kemampuan untuk memantau dan mengelola waktu belajar dengan efektif [16]. Kedisiplinan belajar juga mencakup aspek pengendalian diri, seperti kemampuan untuk mengatasi godaan dan gangguan yang mungkin menghambat proses pembelajaran [17]. Kedisiplinan belajar tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti hadir tepat waktu dan mengumpulkan tugas, tetapi juga aspek mental, seperti fokus, ketekunan, dan motivasi dalam menghadapi tugas-tugas belajar [18]. Dengan memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi, siswa cenderung dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik karena mereka dapat memanfaatkan waktu dan sumber daya mereka secara efisien untuk mencapai tujuan belajar mereka [19].

Derajat keberhasilan atau hasil akademik yang dicapai seorang siswa selama proses pembelajaran disebut dengan pencapaian belajar. Ini melibatkan evaluasi pemahaman siswa, penerapan, dan penguasaan materi yang disampaikan di kelas [20]. Prestasi belajar dapat diukur melalui berbagai cara, termasuk tes, ujian, penugasan, proyek, dan evaluasi lainnya yang diberikan oleh guru atau lembaga pendidikan. Tingkat prestasi belajar dapat tercermin dalam nilai atau skor yang diperoleh siswa dalam berbagai jenis evaluasi [21]. Secara umum, prestasi belajar mencakup pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, penguasaan keterampilan yang diajarkan, serta kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks [22]. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum atau standar pendidikan yang berlaku [23].

Ditemukannya rendahnya prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang Gelugur menarik perhatian pada permasalahan rendahnya disiplin belajar yang diwujudkan dalam perilaku yang

merugikan proses pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, penyelidikan menyeluruh dilakukan untuk menentukan hubungan antara tingkat disiplin belajar sekolah dan prestasi siswa [3]. Kajian ini penting karena dapat menemukan hubungan antara konsep-konsep tersebut dengan permasalahan praktis yang dihadapi sekolah dan siswa, seperti permasalahan rendahnya prestasi siswa, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya disiplin belajar.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penciptaan metode pengajaran yang lebih berhasil untuk digunakan di lembaga pendidikan lain serta SMK Negeri 1 Padang Gelugur. Melalui pengetahuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi pembelajaran, disiplin, dan prestasi siswa, lembaga pendidikan dapat menciptakan program yang lebih kuat dan terfokus serta membantu siswa dalam mewujudkan potensi akademik mereka dengan lebih baik. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini berpotensi memajukan pengetahuan kita mengenai permasalahan global yang berkaitan dengan pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penyelidikan masa depan terhadap dinamika yang lebih rumit dalam proses pembelajaran di banyak lingkungan pendidikan. Hasilnya, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penyelidikan lebih lanjut, dengan menekankan penerapannya dalam lingkungan pendidikan di seluruh dunia dan juga lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara prestasi belajar siswa dan tingkat disiplin belajar mereka dan untuk mengembangkan teknik intervensi yang berhasil. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan di bidang pendidikan dengan menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, serta wawasan bagaimana meningkatkan prestasi belajar melalui pengembangan disiplin belajar yang lebih baik. Selain itu, dengan menawarkan perspektif segar mengenai hubungan antara prestasi belajar siswa dan disiplin belajar, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan ilmu pendidikan dan memberikan gambaran tentang peran yang dimainkan instruktur dalam membantu siswa mengembangkan disiplin belajar mereka.

## METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi korelasi kuantitatif [24]. Berdasarkan aliran pemikiran positivis, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu [25]. Alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan metode analisis data kuantitatif dan statistik digunakan untuk menilai hipotesis yang diajukan [26]. Tanpa menambah atau memanipulasi data yang sudah ada, penelitian korelasi bertujuan untuk memastikan derajat keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan satu atau lebih variabel terikat. Penelitian dilakukan di SMK N 1 Padang Gelugur yang terletak di Dusun Sungai Pimping Provinsi Sumatera Barat, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Bulan Maret 2024 merupakan bulan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini prestasi belajar menjadi variabel bebas, sedangkan kedisiplinan belajar menjadi variabel terikat. Ini terdiri dari faktor-faktor yang diselidiki. Prestasi belajar, variabel terikat, dipengaruhi oleh, hasil dari, atau berasal dari disiplin belajar [28], [29]. Selanjutnya diambil sampel secara proporsional dari masing-masing kelas XI TSM. Dari 73 orang siswa kelas XI TSM di SMK N 1 Padang Gelugur, dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* diambil sampel sebanyak 42 orang. Untuk mengumpulkan informasi tertulis mengenai keadaan subjek penelitian, angket diberikan kepada seluruh siswa kelas XI TSM dan dilakukan studi dokumen [30].

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa, seperti kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman, ketepatan waktu penyelesaian tugas, dan kebiasaan belajar di rumah dan di kelas. Survei ini disusun sebagai rangkaian pertanyaan

pilihan ganda. Tanggapan terhadap kuesioner dikumpulkan dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi yang menawarkan lima kemungkinan hasil. Dokumentasi adalah metode penelitian lain yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk analisis, termasuk hasil tes, selain survei. Oleh karena itu, alat penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik siswa dan akan digunakan sepanjang pembelajaran [31].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Statistik faktor disiplin belajar siswa telah dikumpulkan secara efektif, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Karena begitu besar peranannya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka variabel ini menjadi subjek utama penelitian. Pola dan hubungan penting antara derajat disiplin belajar dan prestasi belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur dapat diungkap dengan mengumpulkan dan menganalisis data mengenai disiplin belajar. Hal ini penting karena menumbuhkan disiplin belajar sangat penting untuk membantu anak-anak sukses secara akademis. Pada Tabel 1 menampilkan data statistik variabel disiplin belajar.

*Tabel 1. Data Statistik Variabel Disiplin Belajar*

<b>Disiplin Belajar</b>	
Maximum	201
Minimum	112
Mean	148,7143
Standar Deviasi	22,15938
Median	147,5
Modus	132
Jumlah Data	42

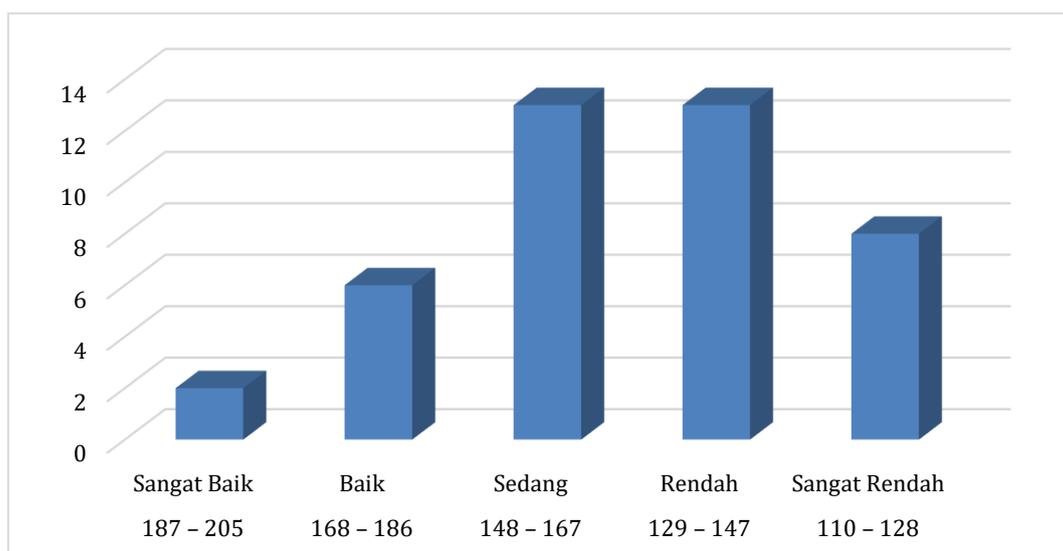
Hasil pengumpulan data statistik mengenai variabel disiplin belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur telah diungkapkan dalam tabel 1. Dari tabel 1, terlihat bahwa skor disiplin belajar siswa berkisar antara 112 hingga 201, dengan rata-rata skor sebesar 148,7143. Standar deviasi sebesar 22,15938 menunjukkan tingkat variasi antara skor-skor tersebut. Median skor disiplin belajar siswa adalah 147,5, sedangkan modusnya adalah 132. Dari total 42 data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa variasi dalam disiplin belajar siswa cukup signifikan. Hasilnya, informasi statistik ini akan menjadi titik awal yang penting untuk penelitian di masa depan mengenai hubungan antara prestasi siswa dan disiplin belajar.

Sebuah analisis mengenai tingkat disiplin belajar siswa telah diuraikan sebagai langkah awal dalam pemahaman lebih lanjut terhadap hubungan antara disiplin belajar dan prestasi akademik mereka. Dalam konteks ini, tabel yang menggambarkan tingkat disiplin belajar menjadi sebuah penanda penting dalam menilai distribusi disiplin belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur. Tabel 2 memperlihatkan frekuensi dan persentase siswa dalam masing-masing kategori tingkat disiplin belajar, mulai dari kategori sangat baik hingga sangat rendah. Pemahaman yang lebih baik mengenai distribusi ini akan membantu memperjelas persentase siswa dengan tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda.

Tabel 2. Tingkat Disiplin Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
187 - 205	Sangat Baik	2	5%
168 - 186	Baik	6	14%
148 - 167	Sedang	13	31%
129 - 147	Rendah	13	31%
110 - 128	Sangat Rendah	8	19%
Jumlah		42	100%

Tabel 2. menunjukkan temuan pemeriksaan tingkat kedisiplinan siswa SMK N 1 Padang Gelugur. Tingkat disiplin belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tabel 2 menunjukkan bahwa 31% siswa masuk dalam kelompok sedang, sedangkan 31% dan 19% masing-masing masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hanya 5% siswa yang mempunyai disiplin belajar sangat kuat, dibandingkan dengan 14% siswa yang masuk dalam kelompok baik. Untuk meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan, metode disiplin belajar harus memperhatikan distribusi tingkat disiplin belajar, yang memberikan gambaran tentang keadaan disiplin belajar siswa di sekolah. Gambar 1 menampilkan histogram distribusi frekuensi bidang yang dipelajari siswa berdasarkan data.



Gambar 1. Histogram Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 1, enam siswa masuk dalam kelompok baik, tiga belas siswa masuk dalam kategori sedang, tiga belas siswa masuk dalam kategori rendah, dan delapan siswa masuk dalam kategori sangat rendah. Dua siswa memiliki disiplin belajar yang sangat kuat. Disiplin belajar siswa kelas XI TSM SMK N 1 Padang Gelugur termasuk dalam kelompok sedang, sesuai dengan alasan yang disebutkan di atas.

### Variabel Prestasi Belajar

Sebagai langkah awal dalam analisis prestasi belajar siswa, data statistik yang relevan telah berhasil dikumpulkan dan disajikan dalam Tabel 3. Tabel ini memberikan gambaran tentang distribusi nilai prestasi belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur. Dengan demikian, kita dapat melihat rata-rata, median, modus, serta nilai maksimum dan minimum dari prestasi belajar mereka. Data statistik ini akan menjadi dasar penting dalam memahami tingkat prestasi belajar siswa secara menyeluruh dan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi variabilitasnya.

Tabel 3. Data Statistik Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	
Mean	74,2381
Median	75
Modus	78
Max	85
Min	60
Standar Deviasi	5,188211
Jumlah Data	42

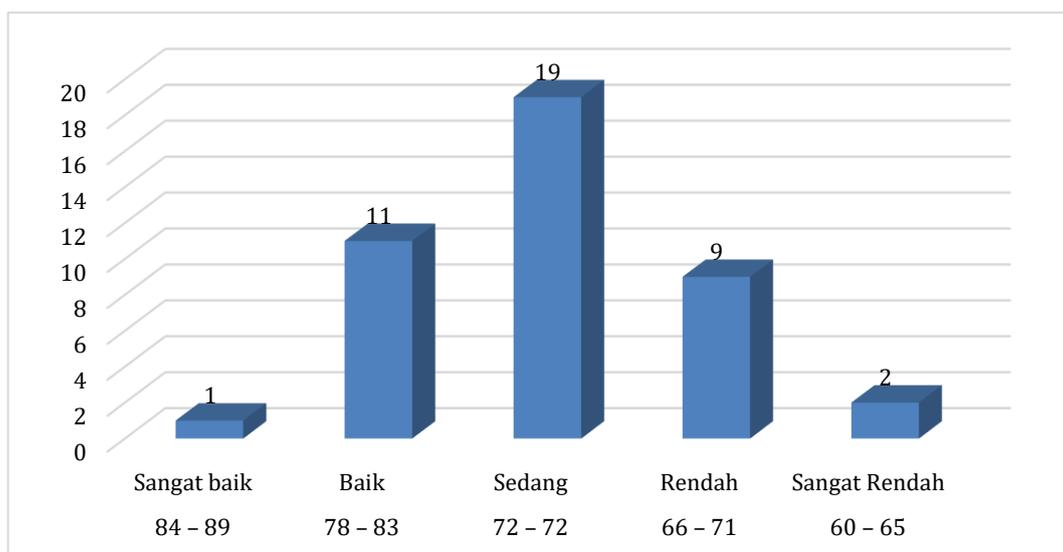
Tabel 3. memperlihatkan data statistik mengenai prestasi belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur. Rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,2381, dengan median sebesar 75. Modus, atau nilai yang paling sering muncul, adalah 78. Nilai maksimum prestasi belajar yang dicapai adalah 85, sementara nilai minimumnya adalah 60. Standar deviasi, yang menggambarkan variasi dari data, adalah sekitar 5,188211. Dengan total 42 data yang dikumpulkan, kita dapat melihat distribusi nilai prestasi belajar siswa secara komprehensif. Pemeriksaan lebih lanjut terhadap data ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja akademik siswa serta identifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan mereka dalam mencapai tingkat pembelajaran setinggi mungkin.

Sebuah analisis terperinci mengenai tingkat prestasi belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur telah dilakukan sebagai langkah awal dalam memahami gambaran akademik siswa secara menyeluruh. Tabel 4. yang menyajikan tingkat prestasi belajar ini memainkan peran penting dalam menilai distribusi prestasi belajar siswa dalam berbagai kategori. Dengan adanya tabel tersebut, kita dapat melihat distribusi frekuensi siswa dalam masing-masing kategori prestasi belajar, mulai dari kategori sangat baik hingga sangat rendah. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga mengenai seberapa besar proporsi siswa yang telah mencapai tingkat prestasi belajar yang diharapkan.

Tabel 4. Tingkat Prestasi Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
84 – 89	Sangat baik	1	2%
78 – 83	Baik	11	26%
72 – 72	Sedang	19	45%
66 – 71	Rendah	9	21%
60 – 65	Sangat Rendah	2	5%

Berdasarkan interval nilai, Tabel 4. menggambarkan derajat ketuntasan belajar siswa di SMK N 1 Padang Gelugur. Tingkat ketuntasan belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tabel ini menunjukkan bahwa 45% siswa termasuk dalam kelompok sedang, yang mewakili mayoritas siswa. Sementara itu, 26% siswa masuk dalam kelompok baik, dan 21% siswa masuk dalam kategori kurang baik. Hanya 2% siswa yang mencapai tingkat prestasi belajar sangat baik, sedangkan 5% siswa mencapai tingkat prestasi belajar sangat buruk. Distribusi ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana prestasi belajar dibagi ke seluruh anak di sekolah, yang merupakan pengetahuan yang berguna untuk dimiliki ketika membuat strategi untuk meningkatkan tingkat prestasi akademis secara menyeluruh. Berdasarkan statistik, Gambar 2. menunjukkan histogram distribusi frekuensi bidang yang dipelajari siswa.



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan, satu siswa mendapat nilai sangat baik, sebelas siswa mendapat nilai layak, sembilan siswa mendapat nilai buruk, dan dua siswa mendapat nilai baik. kelas yang sangat rendah. Berdasarkan kenyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa kelas XI TSM SMK N 1 Padang Gelugur masuk dalam kategori median.

**Uji Prasyarat Analisis**

Salah satu langkah penting dalam proses analisis data adalah uji normalitas, yang menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas memberikan indikasi apakah data simetris dan berpusat pada mean. Tabel 5 menampilkan hasil uji normalitas variabel prestasi belajar dan disiplin. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk memutuskan apakah akan menggunakan teknik statistik parametrik atau non-parametrik untuk analisis data lebih lanjut, hasil pengujian akan dianalisis.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	Nilai	
<i>N</i>	42	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	148,7143
	<i>Std. Deviation</i>	22,15938
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,084
	<i>Positive</i>	,084
	<i>Negative</i>	-,049
<i>Test Statistic</i>	,084	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200 <sup>c,d</sup>	

Tabel 5. menampilkan hasil uji normalitas variabel prestasi belajar dan disiplin menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian yang menggunakan sampel sebanyak 42 orang menunjukkan bahwa tanda tangan asimtotik (2-tailed) baik untuk disiplin belajar maupun prestasi belajar juga sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

terdapat nilai asimtotik yang melebihi tingkat signifikansi yang biasa diterima,  $\alpha = 0,05$ , baik untuk variabel prestasi belajar maupun disiplin belajar. Oleh karena itu, dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa distribusi kedua variabel adalah normal.

Langkah penting pertama dalam menentukan apakah hubungan antara dua variabel linier atau tidak adalah dengan melakukan analisis linearitas. Temuan uji linieritas hubungan prestasi belajar dengan disiplin belajar disajikan pada Tabel 6. Dalam konteks penelitian lebih lanjut, temuan analisis ini memberikan indikasi apakah hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linier atau tidak.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	997,976	31	32,193	1,881	,146
		Linearity	504,414	1	504,414	29,469	,000
		Deviation from Linearity	493,562	30	16,452	,961	,565
	Within Groups		171,167	10	17,117		
	Total		1169,143	41			

Hubungan prestasi belajar dengan disiplin belajar terlihat pada Tabel 6 hasil uji linearitas dengan menggunakan tabel ANOVA. Seperti yang dapat ditunjukkan dari tabel ini, linearitas *Sig.* adalah 0,000, yang kurang dari ambang batas signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat antara prestasi belajar dengan disiplin belajar. Temuan pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan signifikan dari linearitas dalam hubungan ini, dengan *Sig.* untuk Deviasi dari Linearitas sebesar 0,565, lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Jelaslah bahwa hubungan linier antara prestasi belajar dan disiplin belajar pada dasarnya adalah sama. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk penyelidikan tambahan mengenai hubungan antara kinerja siswa dan disiplin belajar.

### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar dengan disiplin belajar dilakukan analisis korelasi. Temuan uji korelasi kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 7. Tujuan penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi belajar dan derajat disiplin belajar siswa berkorelasi linier.

Tabel 7. Hasil uji korelasi Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

Correlations			
		Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	,670**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	42	42
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	42	42

Berdasarkan hasil uji korelasi yang ditampilkan pada Tabel 7. Nilai hubungan *Pearson* antara prestasi belajar dengan disiplin belajar sebesar 0,670 menunjukkan kekuatan hubungan yang baik. Nilai signifikansi korelasi (*Sig.*) adalah 0,000 pada ambang signifikansi  $\alpha = 0,01$ , yang menunjukkan signifikansi statistik. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat

antara prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar. Akibatnya, hasil ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa prestasi belajar siswa meningkat seiring dengan meningkatnya disiplin belajar. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana disiplin belajar mempengaruhi prestasi akademik siswa.

### **Pembahasan**

Dalam bidang pendidikan, sangat penting untuk mencermati variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Derajat kedisiplinan belajar siswa merupakan salah satu aspek yang sejak lama menjadi perhatian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang Gelugur dengan derajat disiplin belajar. Kami menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi nilai tes untuk mengumpulkan data dari 42 siswa kelas XI TSM dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif tipe korelasi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dengan *mean* sebesar 148,7143 dan standar deviasi sebesar 22,15938, derajat kedisiplinan belajar siswa berkisar antara 112 hingga 231. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa di lapangan adalah normal. Temuan korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat ( $r = 0,670$ ,  $p < 0,01$ ) antara prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar seorang siswa berkorelasi positif dengan tingkat kedisiplinan belajarnya. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai pentingnya disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi akademik, selain memberikan dasar untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini menyiratkan bahwa lembaga pendidikan akan mampu mengembangkan program yang lebih baik dan lebih tepat sasaran yang membantu siswa mewujudkan potensi akademik mereka secara maksimal dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil uji linearitas dan korelasi selanjutnya memberikan keyakinan pada gagasan bahwa disiplin belajar dan prestasi siswa ada kaitannya. Hasil uji linieritas menguatkan nilai *F* pada uji ANOVA yang cukup besar ( $F = 29,469$ ,  $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dan disiplin belajar mempunyai hubungan yang kuat. Lebih lanjut, terdapat hubungan positif yang cukup besar ( $r = 0,670$ ,  $p < 0,01$ ) antara prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar terungkap dari hasil uji korelasi. Temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap gagasan bahwa disiplin belajar sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini mempunyai arti yang lebih luas dalam konteks pendidikan secara keseluruhan, selain berkaitan dengan konteks lokal SMK Negeri 1 Padang Gelugur. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penciptaan kebijakan dan inisiatif pendidikan yang akan meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai lingkungan pendidikan. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja siswa dapat mendukung pengembangan kurikulum yang lebih disesuaikan dan adaptif. Oleh karena itu, selain memberikan informasi rinci mengenai hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, penelitian ini menekankan pentingnya disiplin belajar dalam mencapai keberhasilan akademik. Melalui upaya yang berkesinambungan untuk memperkuat disiplin belajar siswa, diharapkan akan terbentuk lingkungan belajar yang lebih produktif dan siswa akan lebih siap dalam mengatasi kesulitan-kesulitan di kelas dan dalam kehidupan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih canggih tentang hubungan antara disiplin belajar dan prestasi siswa. Temuan penelitian statistik menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua variabel ini, yang menunjukkan bahwa meningkatkan kemajuan akademik siswa memerlukan penekanan besar pada aspek disiplin pembelajaran. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa. Korelasi yang kuat ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang menguntungkan antara kapasitas belajar siswa dan tingkat disiplin belajar mereka.

Temuan ini menekankan perlunya mengembangkan program pendidikan yang fokus pada pengembangan karakter dan sikap belajar selain akademik. Sesuai dengan penelitian lain, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan antara disiplin belajar dan prestasi siswa [5], [12], [14].

Selanjutnya, implikasi dari hasil penelitian ini sangat relevan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih holistik. Sekolah dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program-program pembinaan disiplin belajar ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, peran guru juga menjadi kunci dalam membangun dan memperkuat disiplin belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Secara lebih luas, penelitian ini menambah pengetahuan di bidang pendidikan dengan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara prestasi siswa dan disiplin belajar. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini menciptakan landasan yang kuat untuk upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik di tingkat lokal maupun dalam konteks pendidikan secara global.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Gelugur dan disiplin belajar mempunyai hubungan positif yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan lebih baik bila siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang lebih tinggi.

### Saran

SMK Negeri 1 Padang Gelugur dapat mengambil manfaat dari sejumlah rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, yang akan meningkatkan keberhasilan belajar dan kedisiplinan siswa. Menciptakan program pengembangan pembelajaran yang disiplin dan tahan lama harus diutamakan. Menerapkan strategi pengajaran yang meningkatkan disiplin belajar, pendidik harus mendapatkan pelatihan berkelanjutan. Faktor orang tua terhadap disiplin belajar anak perlu ditingkatkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] T. Irwani, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Des 2020, doi: 10.47647/jsh.v3i2.317.
- [2] S. M. Sholikhah, Mujiburrohmah, dan I. Nurhidayati, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Moral Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, 2023, doi: 10.31949/am.v5i2.8041.
- [3] D. Oktavia, N. Cahya, A. Haris, dan F. Amaliyah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Sadang," *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jul 2023, doi: 10.22021/pacu.v3i1.405.
- [4] D. Feramitha, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang," Thesis, Universitas Islam Malang, 2020. Diakses: 4 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/835>
- [5] V. Wahab, N. Rahman, dan M. Fitri, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere," *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar 2021, doi: 10.33503/ecoducation.v3i1.1182.

- 
- [6] H. Hasyim dan D. Rodifah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak," *IBTIDA'*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Apr 2020, doi: 10.37850/ibtida.v1i1.117.
- [7] W. Wagino, H. Maksum, W. Purwanto, K. Krismadinata, S. Suhendar, dan R. D. Koto, "Exploring the Full Potential of Collaborative Learning and E-Learning Environments in Universities: A Systematic Review," *TEM Journal*, hlm. 1772–1785, Agu 2023, doi: 10.18421/TEM123-60.
- [8] O. Viberg, M. Khalil, dan M. Baars, "Self-regulated learning and learning analytics in online learning environments: a review of empirical research," dalam *Proceedings of the Tenth International Conference on Learning Analytics & Knowledge*, dalam LAK '20. New York, NY, USA: Association for Computing Machinery, Mar 2020, hlm. 524–533. doi: 10.1145/3375462.3375483.
- [9] Y. Gambo dan M. Z. Shakir, "Review on self-regulated learning in smart learning environment," *Smart Learn. Environ.*, vol. 8, no. 1, hlm. 12, Jul 2021, doi: 10.1186/s40561-021-00157-8.
- [10] A. F. Noveli, H. Maksum, M. Nasir, dan N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua," *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jun 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i2.67.
- [11] T. Taqwa, A. Wiratman, A. Alimuddin, H. Thaha, T. Tahrir, dan M. I. Setyawan, "Optimalisasi Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo," *Journal of Cross Knowledge*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Jan 2024.
- [12] A. Narimo, "Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar MIPA di Sekolah Menengah Atas," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Feb 2020, doi: 10.20961/jpi.v6i2.46973.
- [13] H. D. Saputra, T. Sugiarto, W. Purwanto, F. H. Afifi, F. Hidayat, dan E. Alwi, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK," *AEEJ*, vol. 3, no. 2, hlm. 105–112, Des 2022, doi: 10.24036/aej.v3i2.138.
- [14] D. Talelu, O. Mamoh, dan K. Y. Klau, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun," *Numeracy*, vol. 9, no. 1, hlm. 39–51, Apr 2022, doi: 10.46244/numeracy.v9i1.1741.
- [15] H. D. Saputra, F. Ismet, dan A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK*, vol. 18, no. 1, hlm. 25–30, Apr 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [16] S. Maimunah dan R. Islam, "Membentuk Karakter dan Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Apel Pagi," *SE*, Agu 2022, Diakses: 4 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://proceeding.unzah.ac.id/index.php/cones/article/view/7>
- [17] H. Hidayah, "Korelasi Sikap Keberagamaan dan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Mataram," *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Jan 2022.
- [18] S. Subaidi, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik," *Journal of Education and Teaching (JET)*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Jan 2023, doi: 10.51454/jet.v4i2.233.
- [19] R. Wijayanti dan A. R. Hakim, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Attahiriyah Tebet Jakarta Selatan," *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, vol. 9, no. 0, Art. no. 0, Jun 2023, Diakses: 4 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/6537>
-

- [20] D. I. Rahmawati dan B. Rosy, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran," *Journal of Office Administration : Education and Practice*, vol. 1, no. 2, hlm. 108–123, Jul 2021, doi: 10.26740/joaep.v1n2.p108-123.
- [21] S. T. Umaroh, S. Soeryanto, W. Warju, dan S. Muslim, "Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Jan 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2068.
- [22] D. Setiawan, R. Rifdarmon, D. Yuvenda, dan M. Nasir, "Pengaruh Metode Diskusi Menggunakan Aplikasi Zoom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Mar 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.1870.
- [23] H. Maksun, D. Yuvenda, dan W. Purwanto, "Improvement of Metacognitive and Critical Thinking Skills through Development of a 'Teaching Factory Based on Troubleshooting' (TEFA-T) Model in Automotive Vocational Learning," *Journal of Turkish Science Education*, vol. 19, no. 3, Art. no. 3, Okt 2022, Diakses: 20 Maret 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.tused.org/index.php/tused/article/view/1831>
- [24] R. Roswirman dan E. Elazhari, "Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, vol. 1, no. 4, Art. no. 4, 2021, doi: 10.58939/afosj-las.v1i4.139.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [26] A. Tanzeh dan S. Arikunto, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, vol. 43, hlm. 22–34, 2020.
- [27] A. Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- [28] N. Sari, V. Ramadhani, dan E. Tridiana, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii di MTsN 1 Bukit Tinggi," *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Jan 2024, doi: 10.38048/jcp.v4i1.3194.
- [29] S. Noor, O. Tajik, dan J. Golzar, "Simple Random Sampling," *International Journal of Education & Language Studies*, vol. 1, no. 2, hlm. 78–82, Des 2022, doi: 10.22034/ijels.2022.162982.
- [30] S. P. Hengky Makka, "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Ebenheizer Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)*, vol. 4, no. 2, hlm. 75–79, Mei 2021.
- [31] P. P. Riwana, S. Syahril, I. Irsyad, dan S. Sulastri, "Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N 6 Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 2, hlm. 4349–4357, Agu 2021, doi: 10.31004/jptam.v5i2.1556.